

Papan Hibauan "Dilarang Membuang Sampah Sembarangan" Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Maming Genda¹, Didin Rahmat Hidayat², Andi Ahmad Akbar Mappasissi³, Mulkaida^{4*}, Marsvira Arham⁵, Jumardi⁶, Dewi Heria Hatifa Madani⁷, Adriani Firman⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Muhammadiyah Bone, Jalan Abu Dg. Pasolong No. 62, Kecamatan Tanete Riattang, Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia

E-mail: mulkaida292@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2788>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 21 Sept 2025

Revised: 27 Sept 2025

Accepted: 03 Oct 2025

Kata Kunci:

Papan Hibauan,
Sampah, Kebersihan
Lingkungan, KKN,
Partisipasi Masyarakat.

Keywords:

Notice Boards, Trash,
Environmental
Cleanliness, KKN,
Community Participation.



ABSTRACT

Pengelolaan sampah merupakan salah satu isu krusial yang dihadapi masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun pedesaan. Kebiasaan membuang sampah sembarangan masih sering terjadi, sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, berkurangnya estetika, serta meningkatnya risiko kesehatan. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan program pembuatan dan pemasangan papan hibauan "Dilarang Membuang Sampah Sembarangan" sebagai luaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bone di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR) melalui observasi, perancangan desain, pembuatan papan, pemasangan, dan sosialisasi. Data dikumpulkan melalui observasi dan survei terhadap 50 responden masyarakat. Hasil menunjukkan bahwa 78% responden merasa papan meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan, 64% menyatakan kebiasaan membuang sampah sembarangan berkurang, dan 82% menilai desain papan menarik. Analisis kualitatif menunjukkan adanya penerimaan positif dari masyarakat dan perangkat desa, meskipun perubahan perilaku masih bersifat bertahap. Kesimpulannya, papan hibauan dapat menjadi strategi sederhana namun berdampak untuk mendukung program kebersihan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat.

Waste management is a crucial issue facing Indonesian communities, both in urban and rural areas. Littering is still a common practice, leading to various negative impacts such as environmental pollution, reduced aesthetics, and increased health risks. This article describes the implementation of a program to create and install "No Littering" signboards as an output of the Community Service Program (KKN) of students from the University of Muhammadiyah Bone in Malimongeng Village, Salomekko District, Bone Regency. This study used a participatory action research (PAR) approach through observation, design, board creation, installation, and outreach. Data were collected through observation and surveys of 50 community respondents. The results showed that 78% of respondents felt the signboards increased awareness of maintaining cleanliness, 64% stated that littering reduced littering, and 82% considered the board design attractive. Qualitative analysis showed positive acceptance from the community and village officials, although behavioral changes were still gradual. In conclusion, the signboards can be a simple yet impactful strategy to support community-based environmental cleanliness programs.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Maming Genda, et al (2025). Papan Hibauan "Dilarang Membuang Sampah Sembarangan" Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2788>

PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan global yang berdampak langsung terhadap kesehatan, lingkungan, dan kualitas hidup masyarakat. Menurut laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2020), timbulan sampah di Indonesia mencapai 67,8 juta ton per tahun, dan hanya sekitar 60% yang dapat terkelola dengan baik. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat, baik di perkotaan maupun pedesaan, yang masih membuang sampah sembarangan (Prasetyo, 2021).

Di pedesaan, kebiasaan membuang sampah sembarangan sering dijumpai di pinggir jalan, sungai, dan lahan kosong. Fenomena ini tidak hanya mengurangi keindahan lingkungan, tetapi juga menimbulkan bau tidak sedap, risiko banjir, serta menjadi sarang penyakit. Rendahnya literasi lingkungan dan keterbatasan sarana prasarana pengelolaan sampah semakin memperburuk kondisi tersebut (Hadi, 2019).

Dalam konteks ini, mahasiswa memiliki peran penting melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah nyata di masyarakat. Salah satu bentuk kontribusi sederhana tetapi relevan adalah pembuatan papan hibauan "Dilarang Membuang Sampah Sembarangan"

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media visual berperan signifikan dalam mengubah perilaku masyarakat. Yuliana (2020) menyatakan bahwa papan peringatan yang didesain secara komunikatif dapat meningkatkan kesadaran masyarakat hingga 70%. Studi internasional oleh Sharma et al. (2019) di India menunjukkan bahwa papan peringatan dengan simbol jelas efektif menurunkan kebiasaan membuang sampah di jalan raya sebesar 45% dalam tiga bulan pertama.

Selain itu, teori *Planned Behavior* (Ajzen, 1991) menekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Papan hibauan dapat memperkuat norma subjektif dengan memberikan tekanan sosial agar masyarakat merasa tidak pantas membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan kerangka teoritis dan hasil penelitian terdahulu, program pemasangan papan hibauan diharapkan mampu menjadi instrumen sederhana dalam membangun kesadaran lingkungan.

METODE

Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap. Pendekatan ini relevan karena masalah lingkungan tidak bisa diatasi hanya oleh satu pihak, melainkan membutuhkan partisipasi kolektif.

Lokasi dan Subjek

Lokasi penelitian berada di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. Subjek penelitian adalah masyarakat desa yang tinggal di sekitar lokasi pemasangan papan hibauan. Jumlah responden survei adalah 50 orang (25 laki-laki dan 25 perempuan) yang dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu mereka yang berdomisili dekat dengan titik pemasangan papan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket sederhana dengan skala Likert (1–5) untuk menilai persepsi masyarakat terhadap papan hibauan, meliputi:

1. Peningkatan kesadaran kebersihan.
2. Perubahan kebiasaan membuang sampah.
3. Kejelasan desain papan.
4. Strategisnya lokasi pemasangan.
5. Manfaat papan bagi program desa.

Selain angket, dokumentasi foto dan catatan observasi juga digunakan.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dari angket dianalisis secara deskriptif dengan persentase, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Survei

Berdasarkan hasil angket terhadap 50 responden, diperoleh data sebagai berikut:

Indikator Penilaian	Respon Positif (%)	Respon Negatif (%)
Papan meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan	78%	22%
Kebiasaan membuang sampah sembarangan berkurang	64%	36%
Desain papan menarik & mudah dipahami	82%	18%
Lokasi papan strategis & mudah terlihat	74%	26%
Papan membantu program kebersihan desa	86%	14%

Dokumentasi Visual



Gambar 1. Foto pembuatan papan di posko KKN.



Gambar 2. Foto mahasiswa yang sedang berdiskusi dengan masyarakat mengenai lokasi pemasangan papan.



Gambar 3. Foto pemasangan papan di pinggir jalan

Pembahasan

Efektivitas Media Visual

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat menilai papan himbauan efektif dalam meningkatkan kesadaran kebersihan (78%) dan mudah dipahami (82%). Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliana (2020) dan Sharma et al. (2019) yang menekankan peran penting pesan visual dalam edukasi lingkungan.

Perubahan Perilaku Masyarakat

Meskipun hanya 64% responden yang menyatakan kebiasaan membuang sampah sembarangan berkurang, angka ini cukup signifikan mengingat intervensi dilakukan dalam waktu singkat. Menurut Ajzen (1991), perubahan perilaku membutuhkan waktu dan proses internalisasi norma. Oleh karena itu, papan himbauan harus dipandang sebagai langkah awal menuju perubahan yang lebih berkelanjutan.

Partisipasi Masyarakat

Faktor kunci keberhasilan program ini adalah partisipasi masyarakat dan perangkat desa. Keterlibatan mereka dalam penentuan lokasi pemasangan meningkatkan rasa memiliki, sehingga pesan dalam papan lebih dihargai. Wibowo (2022) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan syarat utama keberlanjutan program lingkungan.

Tantangan dan Keterbatasan

Beberapa tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah papan (hanya 3 unit) sehingga belum mampu mencakup seluruh titik rawan sampah. Selain itu, beberapa masyarakat masih bersikap pasif dan membutuhkan pendekatan lebih intensif.

SIMPULAN

Papan hibauan "Dilarang Membuang Sampah Sembarangan" terbukti efektif sebagai instrumen komunikasi visual untuk meningkatkan kesadaran kebersihan masyarakat desa. Dengan respon positif dari 78% masyarakat, papan ini berkontribusi terhadap perubahan perilaku dan mendukung program desa bersih. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan intervensi tambahan berupa penyediaan tempat sampah, bank sampah, serta kampanye kebersihan berkelanjutan. Selain itu diharapkan:

1. Pemerintah desa sebaiknya menambah jumlah papan hibauan di titik-titik rawan sampah.
2. Perlu ada program lanjutan berupa edukasi kebersihan di sekolah dan komunitas desa.
3. Mahasiswa KKN selanjutnya dapat mengembangkan program bank sampah berbasis rumah tangga.
4. Diperlukan kolaborasi dengan dinas kebersihan untuk penyediaan sarana pengangkutan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.
- Hadi, S. (2019). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Prenadamedia.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Panduan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: KLHK.
- Prasetyo, B. (2021). "Strategi Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112–120.
- Sharma, R., Gupta, N., & Yadav, S. (2019). "Effectiveness of Visual Signage in Waste Management Awareness: Evidence from India." *Journal of Environmental Management*, 235, 239–247.
- Wibowo, A. (2022). *Manajemen Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, T. (2020). "Peran Media Visual dalam Edukasi Lingkungan". *Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan*, 8(1), 55–68.